

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara dua atau lebih variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat, untuk melihat adanya hubungan variabel tersebut, dilakukan dengan perhitungan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : a. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi (X1)
b. Kontrol Diri (X2)
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Seksual (Y)

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan kesehatan reproduksi dalam penelitian ini dimaknai sebagai pemahaman dasar yang berkaitan dengan sistem reproduksi yang harus dikuasai oleh remaja agar mereka memiliki kesehatan reproduksi yang baik

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan (*self control*) diartikan sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

3. Perilaku Seksual

Perilaku seksual dalam penelitian ini sebagai segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat yang muncul dalam diri remaja yang diwujudkan dengan melakukan aktivitas seksual dengan lawan jenis melalui berbagai bentuk perilaku seksual. Adapun bentuk dari perilaku seksual yang dilakukan dimulai dari berpegangan tangan dan pelukan, ciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin hingga melakukan hubungan seksual.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2003) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk memepelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang bersekolah di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia Pekanbaru yang berjumlah 286 orang siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Karena populasi penelitian ini lebih dari 100, yaitu 286 orang, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang siswa SMK Pro Skill Indonesia Pekanbaru.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2009).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Pengumpulan data didapatkan dari instrument penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, yaitu skala kontrol diri, skala pengetahuan kesehatan reproduksi, dan skala perilaku seksual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skala Pengetahuan kesehatan reproduksi

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pernyataan ‘*what*’. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Menurut BKKBN (2001), kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas penyakit dan kecacatan. Kemudian menurut WHO kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan prosesnya. Skala ini menggunakan bentuk skala guttman yang dibuat menjadi dua alternatif jawaban. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *Benardan Salah*.

Tabel 3.1
Blue print Pengetahuan Kesehatan Reproduksi untuk Tryout

No	Inkator	Aitem	Jumlah aitem
1	a. Alat kelamin dalam	1,2,3,20	5
	b. Alat kelamin luar		
2	a. Alat kelamin dalam	4,5,6,7	3
	b. Alat kelamin luar		
3	Siklus alami yang terjadi pada tubuh wanita. Siklus ini	7,8	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	akan muncul tiap sekitar 4 minggu	9,10,11,12	4
5	Suatu masa yang dimulai dengan pembuahan antara sel sperma dan sel telur yang berakhir dengan persalinan	13,14,18,19	4
6	Proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus	15,16,17	2
	Air susu yang di produksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi		
Jumlah		20	20

Penilaian untuk setiap jawaban adalah satu (1) dan nol (0). Untuk pernyataan yang bersifat *Benar*, pilihan jawaban meliputi : skor satu (1) untuk jawaban Benar, skor nol (0) untuk jawaban Salah. Sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat *Salah*, pilihan jawaban meliputi : Skor Nol (0) untuk jawaban Benar, skor satu (1) untuk jawaban Salah.

2. Skala Kontrol Diri

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh menggunakan skala kontrol diri aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufroon&Risnawita, 2012) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue print Kontrol Diri untuk Tryout

No	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Kontrol perilaku	a. mengatur pelaksanaan b. kemampuan memodifikasi stimulus	2,3,5,6 ,7,8,10	1,4,9	10
2	Kontrol kognitif	a. kemampuan untuk memperoleh informasi b. melakukan penilaian	11,13,14, 16,19	12,15,17, 18,20	10
3	Mengontrol keputusan	kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	21,22,24, 25,27,28, 29,30	23,26	10
Total			20	10	30

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 1 (satu).

3. Skala Perilaku Seksual

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala perilaku seksual disusun berdasarkan aspek-aspek yang

dikemukakan oleh Hartono (2000) yaitu berpelukan dan berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan badan.

Tabel 3.3
Blue print Perilaku Seksual untuk Tryout

No	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	Saling memeluk atau meraih seseorang kedalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan	1,2,4,5,6, 8,9	3,7	9
2	Berciuman	a.Mencium pipi a.Mencium bibir	10,12,13, 14,15,16	11	7
3	Meraba payudara	Memegang dengan telapak tangan dibagian payudara	17,18,19, 20	21,22, 23	7
4	Meraba alat kelamin	a.Meraba alat kelamin dibalik pakaian b.Meraba alat kelamin diatas pakaian	25,27,28, 29	24,26, 30,31	8
5	Berhubungan badan	Memasukan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan	32,34,38	33,35, 36,37, 39	8
Total			24	15	39

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 1 (satu).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliable berdasarkan statistic dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu kepada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument pengukur (tes) dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya pengukuran tersebut (Azwar, 2012).

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti melihat instrument pengukur berdasarkan arah isi yang disebut validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam instrument mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh instrument itu (Azwar, 2012). Instrumen tidak hanya komprehensif tetapi isinya harus tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat profesional (*professional judgment*), yaitu pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala pengetahuan kesehatan reproduksi dan kontrol diri terhadap perilaku seksual sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas. Batasan yang digunakan yaitu $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} atau r_{iX} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012). Penyusun tes boleh menentukan sendiri batasan minimal daya diskriminasi aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun.

Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala perilaku seksual yang dinyatakan baik berjumlah 39 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 12 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0,331 sampai 0,651 dengan batas validasinya 0,30. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala Perilaku seksual disajikan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Perilaku Seksual (Hasil Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		F	Uf	F	Uf	
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	1,4,5,6,8,9	7	2	3	9
2	Berciuman	10,12,13,14,15,16	11	-	-	7
3	Meraba payudara	20	21,22,23	17,18,19	-	7
4	Meraba alat kelamin	25,27,28,29	24,26,30,31	-	-	8
5	Berhubungan badan	38		32,34	33,35,36,37,39	8
Jumlah		18	9	6	6	39

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala kontrol diri yang dinyatakan baik berjumlah 27 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 12 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0,314 sampai 0,606 dengan batas validasinya 0,30. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala perilaku seksual disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kontrol Diri (Hasil Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		F	Uf	F	Uf	
1	Kontrol perilaku	2,3,5,6,7,8	1,4,9	10	-	10
2	Kontro kognitif	11,14,16,19	12,17, 18,20	13	15	10
3	Mengontrol keputusan	21,22,24,25,28,29	23,26	27,30	-	10
Jumlah		16	9	4	1	30

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala kontrol diri yang dinyatakan baik berjumlah 30 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 5 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari -9,00 sampai 1,00 dengan batas validasinya 0,40-1,00. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala Pengetahuan kesehatan reproduksi dalam tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Pengetahuan Kesehatan Reproduksi (Hasil Try Out)

No	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1	a.Alat kelamin dalam b.Alat kelamin luar	3,20	1,2	4
2	a.Alat kelamin dalam b.Alat kelamin luar	4	5,6	3
3	Siklus alami yang terjadi pada tubuh wanita. Siklus ini akan muncul tiap sekitar 4 minggu	8	7	2
4	Suatu masa yang dimulai dengan pembuahan antara sel sperma dan sel telur yang berakhir dengan persalinan	11	9,10,12	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus	13,18,19	14	4
6	Air susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi	16,17	15	3
Jumlah		10	10	20

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Seksual untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	Saling memeluk atau meraih seseorang kedalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan	1,3,4,5,6,7,8	9	8
2	Berciuman	a.Mencium pipi a.Mencium bibir	10,12,13,14,15	11	6
3	Meraba payudara	Memegang dengan telapak tangan dibagian payudara	16	17,18,19	4
4	Meraba alat kelamin	a.Meraba alat kelamin dibalik pakaian b.Meraba alat kelamin diatas pakaian	20,21,22,29	23,24,25,26	8
5	Berhubungan badan	Memasukan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan	27	-	1
Total			18	9	27

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kontrol Diri untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Kontrol perilaku	a. mengatur pelaksanaan b. kemampuan memodifikasi stimulus	2,3,5,6,7,8	1,4,9	9
2	Kontrol kognitif	a. kemampuan untuk memperoleh informasi b. melakukan	10,14,16,13	11,15,17,12	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Mengontrol keputusan	penilaian kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	24,19,20,21,22 23	18,25	8
Total			16	9	25

Tabel 3.9
Blue Print Skala Pengetahuan Kesehatan Reproduksi untuk penelitian

No	Inkator	Aitem	Jumlah aitem
1	a.Alat kelamin dalam b.Alat kelamin luar	1,2	2
2	a.Alat kelamin dalam b.Alat kelamin luar	3	1
3	Siklus alami yang terjadi pada tubuh wanita. Siklus ini akan muncul tiap sekitar 4 minggu	4	1
4	Suatu masa yang dimulai dengan pembuahan antara sel sperma dan sel telur yang berakhir dengan persalinan	5	1
5	Proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus	6,7,8	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Air susu yang di produksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi	9.10	2
---	------	---

Jumlah	10	10
---------------	-----------	-----------

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Syofian, 2013). Reliabilitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* dengan sistem komputerisasi program SPSS – *Statistical of Package for Social Science 20.0 for windows*. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0,00 – 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang reliabilitasnya rendah ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Syofian, 2013). Ketepatan alat analisis (ujistatistik) dalam proses analisis data sangat diperlukan, sebab ketidaksesuaian antara alat analisis (uji statistik) dengan permasalahan penelitian

mengakibatkan hasil penelitian menjadi salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi ganda yang bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan variabel dependen (perilaku seksual) dengan variabel bebas (pengetahuan kesehatan reproduksi dan kontrol diri). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputersasi program SPSS - *Statistical of Package for Social Science 20.0 for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.